

I INCIDENTAL REPORT

Belum pulih sempurna bisnis BTPS

Comment :

Meskipun mencatatkan laba hingga 20% di tahun 2022, namun pasar masih terlihat pesimis. Salah satu alasan kuat menurut kami adalah belum terjadi *recovery* sempurna di bisnis ultamikro BTPS. Padahal perbankan konvensional yang diwakili oleh BBRI, BMRI, BBCA, BBNI serta bank syariah seperti BRIS telah mengalami *recovery* lebih dahulu.

Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) tumbuh 30% karena hapus buku masih cukup tinggi mencapai 8% dari total pembiayaan. Sehingga Rasio NPL (kredit macet) naik dari 2,37% menjadi 2,66% di 2022.

Pasar akan cenderung merespon negatif sementara waktu sambil menunggu berapa lama waktu dibutuhkan untuk Kredit Macet ini kembali normal ke pre-pandemic di angka 1,36%. Juga kami melihat, terkait wacana aturan margin bank ([klik disini](#)) bisa menjadi perhatian khusus dari pengelola dana besar.



Disclaimer

Pandangan di atas merupakan pandangan dari PanenSAHAM, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan.

Sumber: LAPKEU BTPS